

Abstrak

Akbar Ardiansyah (1209240013): “Pengaruh *Emotional Intelligence* terhadap *Turnover Intention* dengan *Burnout* sebagai Variabel Mediasi pada Karyawan Bank Riau Kepri Syariah Pangkalan Kerinci”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Bank Riau Kepri Syariah Pangkalan Kerinci, ditemukan bahwa kemampuan mengelola *emotional intelligence* sangat penting dalam mengatasi tekanan kerja dan mencegah *burnout*. Selain itu, *burnout* terbukti berkontribusi signifikan terhadap *turnover intention*. Temuan ini menyoroti keterkaitan yang erat antara *emotional intelligence*, *burnout*, dan *turnover intention*, serta memberikan wawasan berharga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan karyawan untuk tetap atau meninggalkan pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara *emotional intelligence*, *burnout*, dan *turnover intention* di lingkungan kerja. Secara khusus, penelitian ini mengkaji apakah *emotional intelligence* dapat mempengaruhi *turnover intention*, apakah *emotional intelligence* dapat mempengaruhi tingkat *burnout*, dan apakah *burnout* dapat mempengaruhi *turnover intention*. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk menentukan apakah *burnout* berfungsi sebagai mediator yang menjelaskan hubungan antara *emotional intelligence* dan *turnover intention*. Dimana *emotional intelligence* (Salovey & Mayer, 1990) sebagai variabel independen, *turnover intention* (Mobley, 2011) sebagai variabel dependen, serta *burnout* (Maslach & Jackson, 1996) sebagai variabel mediasi.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik *non-probability sampling* dengan teknik *sampling* jenuh yang dimana seluruh anggota populasi yang berjumlah 32 orang menjadi sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan data yang terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, korelasi, dan regresi *causal step*, serta dibantu dengan menggunakan *software SPSS 29*.

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *emotional intelligence* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* dengan nilai signifikansi sebesar $0,197 > 0,05$. Kemudian, pengujian pengaruh *emotional intelligence* terhadap *burnout* tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$. Selanjutnya adalah pengujian antara *burnout* terhadap *turnover intention* yang memiliki pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$. Lalu, uji mediasi tidak memenuhi syarat dalam pengujian karena langkah pertama dan langkah kedua menunjukkan tidak adanya pengaruh.

Kata Kunci: *Emotional Intelligence, Burnout, Turnover Intention*